

Peningkatan Kewirausahaan Dalam Pengolahan Dodol Sayur Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

R. Juli Moertiono¹, Lukman Nasution²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹,
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²

Corresponding author : julimoertiono@gmail.com

Abstract

Based on social structure and culture, Indonesia has a variety of traditional foods. Each region has its own special food, one of which is dodol. Usually, dodol is used as a souvenir by tourists when they visit the island of Java, especially Garut dodol which is well known among the public. However, we have created dodol into a variety of dodol made from vegetables and have become the hallmark of Sumatran dodol. This community service aims to build vegetable dodol processing entrepreneurship in the plunge sub-district, Medan Marelan sub-district, Medan City. The participants in this service were 40 women members of the PKK. This service uses discussion methods and also practice in making vegetable dodol. Based on the results of the service carried out in the waterfall sub-district, Medan Marelan sub-district, Medan City, almost all participants >95% stated that they liked the results of this activity because they directly practiced measuring efficiency in the process of making vegetable dodol, including the time required, use of raw materials, and managing the production process so as to increase the mother's knowledge. find out to what extent the dodol products made meet their expectations.

Keywords: *Increasing Entrepreneurship, Vegetable Dodol Processing*

Abstrak

Berdasarkan struktur social dan budaya Indonesia memiliki makanan tradisional yang beragam. Setiap wilayah memiliki makanan khas tersendiri salah satunya yaitu dodol. Biasanya, dodol dijadikan oleh-oleh para wisatawan jika berkunjung ke pulau Jawa terutama dodol garut yang sudah terkenal di masyarakat. Namun, kami mengkreasikan dodol menjadi aneka dodol yang terbuat dari sayuran dan menjadi ciri khas dodol sumatera. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun kewirausahaan pengolahan dodol sayur di kelurahan terjun, kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Adapun peserta dalam pengabdian ini adalah ibu-ibu anggota PKK yang berjumlah 40 orang. Pengabdian ini menggunakan metode diskusi dan juga praktek dalam pembuatan dodol sayur. Berdasarkan hasil dari pengabdian yang dilakukan di kelurahan terjun, kecamatan Medan Marelan Kota Medan bahwa hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan ini karena langsung mempraktek untuk mengukur efisiensi dalam proses pembuatan dodol sayur, termasuk waktu yang diperlukan, penggunaan bahan baku, dan pengaturan proses produksi sehingga menambah pengetahuan ibu. mengetahui sejauh mana produk dodol yang dibuat memenuhi harapan mereka.

Kata Kunci : *Peningkatan Kewirausahaan, Pengolahan Dodol Sayur*

Pendahuluan

Sekarang ini di Indonesia persaingan bisnis semakin ketat terutama di bidang kuliner oleh sebab itu pengusaha harus memiliki sebuah inovasi baru dan kreativitas yang tinggi untuk memunculkan suatu produk yang baru dan menciptakan peluang pasar yang besar. Salah satu inovasi baru dalam bidang kuliner adalah dodol sayur.

Dodol sayur merupakan makanan yang lezat dan gurih yang memiliki tekstur yang lembut sehingga masyarakat mulai menyukai dodol sayur. Selain itu rasa dodol sayur ini memiliki rasa yang berbeda yang akan menarik pelanggan. Karena memiliki bahan utama sayur-sayuran, dodol sayur ini memiliki nilai gizi yang tinggi yang berguna untuk kesehatan.

Sayur-sayuran merupakan makanan yang banyak masyarakat tidak menyukainya terutama anak-anak kecil. Sehingga usaha ini dapat mengangkat dan mempromosikan usaha ini menjadi makanan yang populer yang akan menjadi cemilan disetiap kegiatan masyarakat. Selain itu, diharapkan usaha ini bermanfaat bagi kalangan masyarakat dan dapat ikut bekerja sama dalam usaha ini.

Peluang usaha dalam pembuatan dodol sayur ini sangat baik karena didaerah Medan Marelan ini masih sangat jarang dijumpai dodol yang berbahan dasar sayur-sayuran. Selain itu kebanyakan masyarakat memiliki kebiasaan makan cemilan dalam melakukan kegiatan, seperti: menonton, belajar, mengerjakan tugas dan sebagainya. Yang digemari hampir setiap orang mulai dari kalangan anak kecil hingga orang dewasa.



Gambar 1. Proses kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat

Metode

Sebagai awal dari pendirian suatu usaha, hal yang pertama dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar. Tujuan dari dilakukannya pengamatan lingkungan sekitar adalah untuk mencari peluang usaha, agar nantinya usaha bisa berkembang dengan baik ke depannya.

Berdasarkan pengamatan yang tim lakukan di lingkungan sekitar bahwa masyarakat sekitar sangat gemar mengkonsumsi makanan ringan. Kemudian, lingkungan sangat strategis untuk dijadikan segmentasi pasar. Hal ini akan sangat mungkin usaha yang nantinya dijalani dapat berkembang terutama makanan ringan ini. Oleh karena itu, kami akan mencoba untuk membuat suatu usaha kuliner tradisional yaitu Dodol Sayur.

Setelah mendapatkan ide, kemudian dilanjutkan untuk membuat

planning untuk mendirikan suatu usaha yang unik dan merupakan usaha yang biasa dikonsumsi orang dimana dalam proses pembuatannya itu berbahan dasar sayur yang kebanyakan orang tidak menyukai sayur. Di dalam planning usaha ini dijelaskan tentang Latar Belakang Usaha, jenis Usaha, Lokasi Usaha, Strategi Pemasaran, Sumber Dana, Jadwal Kegiatan, Biaya-Biaya yang diperlukan, Penerimaan dan Keuntungan yang akan didapatkan. Kemudian analisa kelayakan usaha.

Adapun strategi pemasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dodol Sayur memiliki bervariasi rasa sehingga konsumen akan tertarik apalagi dengan bahan dasar sayur.
2. Menjual produk dengan harga yang terjangkau
3. Memasarkan dengan *face to face* kepada masyarakat yang berisi tentang keunggulan, keunikan dan manfaatnya. Selain itu, menitipkan produk kami di Toko-Toko.
4. Mempromosikan lewat media social seperti FB, Instagram, Line, WA

Dalam membuka usaha memerlukan persiapan dalam segi peralatan yang dibutuhkan demi kelancaran usaha. Selain itu, media promosi yang akan digunakan. Setelah semua persiapan sudah dipenuhi dengan baik, maka Usaha dodol sayur ini bisa dimulai.

Hasil

Dodol merupakan suatu produk yang sudah berada dipasaran. Hal ini dikarenakan saat ini sudah ada usaha sejenis yang beredar di pasaran. Namun, kami mencoba menimbulkan ide, kreativitas serta inovasi baru dalam mengembangkan produk dodol ini. Inovasi yang kami kembangkan menjadi sebuah usaha yang unik yaitu dodol sayur sehat

penuh serat. Perbedaan dari usaha kami ini merupakan keunikan dari produk yang kami olah.

Adapun keunggulan dari “dodol sayur” ini antara lain sebagai berikut :

1. Memiliki Variasi rasa yang unik yang merupakan perbedaan rasa dari dodol yang beredar di pasaran. Seperti rasa Terong, Bali, dan lain sebagainya.
2. Aman dikonsumsi bagi semua usia dan juga bermanfaat bagi kesehatan karena memiliki nilai gizi dan menambah asupan serat untuk tubuh.
3. Harga yang terjangkau.
4. Proses Produksinya Higienis.
5. Kemasan yang unik.
6. Dapat bertahan selama 1 minggu

Selain enak dan gurih rasanya, Dodol Sayur ini disukai banyak orang terutama bagi anak kecil, anak sekolah, dan mahasiswa karena selain enak dan gurih juga memiliki nilai gizi yang tinggi dan dapat dijadikan cemilan sehat karena tidak menggunakan bahan pengawet makanan. Untuk merealisasikannya, maka kami menentukan lokasi outlet kami nantinya haruslah strategis yaitu lokasi yang berada di dekat jalan raya atau sering dilalui/ menjadi akses bagi banyak orang dengan begitu dodol sayur dapat dipasarkan dengan maksimal.

Lokasi usaha merupakan suatu hal yang sangat penting dimana lokasi usaha harus strategis karena merupakan penentu dalam tingkat penjualan dan lokasi usaha ini sangat menunjang bagi berkembang atau tidaknya usaha dodol sayur ini.

Evaluasi pada tahap pembuatan dodol sayur dapat melibatkan beberapa indikator yang dapat diukur dan dinilai. Beberapa contoh indikator yang digunakan dalam evaluasi pembuatan bakso antara lain:(1) Jumlah peserta yang hadir sebanyak 40 orang Ibu-Ibu

anggota PKK, (2) Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses pembuatan adonan hingga mencoba hasil yang dilakukan untuk menilai rasa dodol sayur apakah sesuai dengan standar yang diinginkan. (3) Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan ini karena langsung mempraktek untuk mengukur efisiensi dalam proses pembuatan dodol sayur, termasuk waktu yang diperlukan, penggunaan bahan baku, dan pengaturan proses produksi sehingga menambah pengetahuan ibu. mengetahui sejauh mana produk dodol yang dibuat memenuhi harapan mereka. Penyampaian materi pembuatan dodol dari sayur-sayuran bergizi tinggi dilakukan dengan sistem diskusi. setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian bahan baku adonan dodol, dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan kegiatan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Kesimpulan

Hasil dari diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan dodol sayur di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan adalah:

1. Pengabdian ini memotivasi peserta dalam peningkatan kewirausahaan dalam pengolahan dodol sayur kepada para ibu-ibu PKK di di kelurahan

- terjun, kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
2. Dari hasil pengabdian yang dilakukan di kelurahan terjun, kecamatan Medan Marelan Kota Medan bahwa >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan ini karena langsung mempraktek untuk mengukur efisiensi dalam proses pembuatan dodol sayur.
3. Diharapkan pengabdian ini tidak hanya di 1 (satu) kelurahan saja, dan juga diharapkan kepada pemerintah daerah untuk ikut serta dalam pengabdian ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Referensi

- L Nasution, M Rapono, 2018. [Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Perguruan Tinggi Di Propinsi Sumatera Utara Melalui Analisis SWOT \(Studi Kasus UMN Al Washliyah Medan\)](#). JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 5 (1), 9-24
- Nasution, Lukman & Seila Rizkina. (2023). Pemberdayaan Guru Melalui Peningkatan Profesionalisme Kinerja Guru. *Community Development Journal*. Vol. 4, No. 2, Juni 2023, Hal. 3971-3976
- Nasution, Lukman. (2024). Supervisi Akademik Pengawas Berbasis *Total Quality Management* di Sekolah Dasar. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri
- Nasution, L., Lubis, M. R., & Siregar, G. T. (2022). Sosialisasi Peran Ormas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Medan. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(2), 37-41. <https://doi.org/10.47652/jhm.v1i2.183>

- Nasution, L., & Dyah Widyastuti, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Home Industri Bagi Masyarakat Bandar Khalifah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(1), 1-3. <https://doi.org/10.47652/jhm.v1i1.109>
- Rahmat, M., Nasution, L., Ichsan, R. N., & Ali, T. M. . (2022). Pelatihan Pemahaman Administrasi Praktis Dalam Pengembangan Organisasi. *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(2), 31-36. <https://doi.org/10.47652/jhm.v1i2.182>
- Ginting, N., Saragih, S. A., & Prayogi, M. A. (2023). Increasing the Economic Capacity of Fishing Communities produced by Malay Fisheries and Tanjak in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langkat Regency. *International Journal Of Community Service*, 3(1), 66-71. doi:<https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i1.180>
- Siregar, C. A., Affandi, & Umurani, K. (2020). Perancangan Mesin Pengaduk Bumbu Kripik Ubi Untuk Peningkatan Produksi Industri Rumah Tanggadi Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 123-128.
- Yusuf, M., Fitria, & Alridiwirsyah. (2021). Pelatihan Budidaya Anggrek Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasyiatul Aisyiyah Di Dusun I Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 103-106.